

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bahu merupakan salah satu sendi yang sering digunakan untuk melakukan aktivitas. Aktivitas yang banyak melibatkan sendi bahu antara lain olahraga dan pekerjaan maupun aktivitas sehari-hari. Dalam olahraga gerakan bahu terdapat pada saat pelempar bola, memukul, dan meraih. Pada aktivitas sehari-hari maupun pekerjaan juga banyak melibatkan kerja dari sendi bahu misalnya mengangkat benda, mengambil benda di atas, menyisir dan beberapa aktivitas lainnya. Akibat dari banyaknya aktifitas yang dilakukan oleh bahu maka sering muncul keluhan berupa nyeri pada bahu. Akibat nyeri tersebut seringkali memicu munculnya keterbatasan lingkup gerak sendi, penurunan kekuatan otot, spasme serta komplikasi lainnya. Permasalahan-permasalahan yang muncul pada bahu biasanya disebut *frozen shoulder*.

Menurut Cluett (2014) *Frozen Shoulder* adalah suatu kondisi yang menyebabkan nyeri dan keterbatasan gerak pada sendi bahu yang sering terjadi tanpa dikenali penyebabnya. Namun kemungkinan terbesar penyebab dari *frozen shoulder* antara lain *tendinitis*, *rupture rotator cuff*, *capsulitis*, *post immobilisasi lama* serta trauma.

Sindroma nyeri bahu hampir selalu didahului atau ditandai adanya rasa nyeri pada bahu terutama pada saat melakukan aktifitas gerakan yang

melibatkan sendi bahu sehingga yang bersangkutan ketakutan menggerakkan sendi bahu. Keadaan seperti ini apabila dibiarkan dalam waktu yang relatif lama menjadikan bahu akan menjadi kaku (*Frozen*) (Kuntoro, 2011).

Upaya kesehatan tersebut dapat diberikan melalui pelayanan kesehatan, pelayanan kesehatan sebagaimana dimaksud meliputi kegiatan dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Fisioterapi adalah suatu bentuk pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu dan atau kelompok untuk mengembangkan, memelihara dan memulihkan gerak dan fungsi selama daur kehidupan dengan menggunakan penanganan secara manual, peningkatan gerak, peralatan (fisik, elektroterapeutis dan mekanis), pelatihan fungsi, komunikasi.

Mengingat luasnya gerakan sendi bahu merupakan faktor yang sangat penting kaitannya dalam hubungannya dengan peningkatan kualitas gerak dan fungsi, maka usaha dan peningkatan merupakan salah satu tujuan dari fisioterapi, sehingga penulis mengambil terapi latihan mobilisasi aktif dengan menggunakan *codman pendulum exercise* dan *finger ladder* sebagai usaha untuk meningkatkan LGS dan terapi latihan berupa *overhead pulley* untuk kekuatan otot. Dengan menerapkan semua modalitas tersebut maka diharapkan dapat tercapainya tujuan utama jangka panjang yaitu untuk mengembalikan aktifitas fungsional seperti biasanya

*Short Wave Diatermy (SWD)* merupakan salah satu modalitas yang dapat digunakan untuk menangani nyeri bahu pada bahu. SWD adalah gelombang elektromagnetik yang dihasilkan oleh generator dengan frekuensi 27.120 000 cycle perdetik dengan panjang gelombang mencapai 11 meter yang digunakan untuk pengobatan (Foster dan Palastanga, 1981). Adapun tujuan dari penerapan SWD ini ialah untuk mengurangi nyeri pada bahu dengan pemberian efek termal yang diberikan akan memberikan efek sedatif yang dapat meningkatkan ambang rangsang nyeri juga dapat meningkatkan elastisitas jaringan lunak disekitar sendi, terjadinya vasodilatasi yang kemudian meningkatkan sirkulasi darah sehingga diharapkan dapat mengurangi nyeri dengan adanya pembuangan zat kimiawi penyebab nyeri.

Karena adanya karakteristik keterbatasan yang spesifik menunjukkan bahwa topis lesi sudah diikuti kontraktur dari kapsul sendi, maka intervensi rasional fisioterapis yang paling penting adalah mobilisasi sendi diantaranya dengan pendekatan terapi manipulasi. Melalui terapi manipulasi ini diharapkan dapat mengembalikan fungsi sendi yang normal tanpa nyeri dengan adanya peregangan jaringan lunak sekitar persendian yang memendek (Kuntoro, 2004).

Dari berbagai pernyataan di atas, menulis menarik kesimpulan akan membahas tentang penatalaksanaan fisioterapi pada kondisi *Frozen Shoulder Sinistra* akibat *Capsulitis Adhesiva* dengan menggunakan modalitas SWD, Terapi Manipulasi dan Terapi Latihan berupa *Codman*

*Pendulum Exercise, Fingger Ledder, dan Overhead Pulley* di RSUD Saras Husada Purworejo.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah dengan pemberian *Short Wave Diathermy* dapat mengurangi tingkat derajat nyeri pada kasus *Frozen Shoulder Sinistra* akibat *Capsulitis Adhesiva*?
2. Apakah dengan pemberian Terapi Manipulasi dapat memperluas lingkup gerak sendi pada kasus *Frozen Shoulder Sinistra* akibat *Capsulitis Adhesiva*?
3. Apakah pemberian Terapi Latihan menggunakan *Codman Pendulam Exercise* dan *Finger Leader* dapat memelihara lingkup gerak sendi dan *Overhead Pulley* dalam meningkatkan kekuatan otot pada kasus *Frozen Shoulder Sinistra* akibat *Capsulitis Adhesiva*?
4. Adakah pengaruh penggunaan modalitas-modalitas tersebut dalam meningkatkan aktivitas fungsional pada kasus *Frozen Shoulder Sinistra* akibat *Capsulitis Adhesiva*?

## **C. Tujuan Penulisan**

1. Untuk mengetahui pengaruh *Short Wave Diathermy* terhadap nyeri sendi bahu dalam kasus *Frozen Shoulder Sinistra* akibat *Capsulitis Adhesiva*.

2. Untuk mengetahui pengaruh Terapi Manipulasi terhadap peningkatan lingkup gerak sendi pada kasus *Frozen Shoulder Sinistra* akibat *Capsulitis Adhesiva*.
3. Untuk mengetahui apakah dengan pemberian Terapi Latihan menggunakan *Codman Pendulum Exercise* dan *Finger Leader* dapat memelihara lingkup gerak sendi dan *Overhead Pulley* dalam meningkatkan kekuatan otot pada kasus *Frozen Shoulder Sinistra* akibat *Capsulitis Adhesiva*.
4. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan modalitas-modalitas tersebut dalam meningkatkan aktivitas fungsional pada kasus *Frozen Shoulder Sinistra* akibat *Capsulitis Adhesiva*.

#### **D. Manfaat Penulisan**

1. Bagi Penulis

Penelitian ini membuat penulis makin memahami lebih dalam tentang permasalahan *Frozen Shoulder Sinistra* akibat *Capsulitis Adhesiva* sehingga dapat menjadi bekal pengetahuan untuk peneliti setelah lulus nanti.

2. Bagi Profesi Fisioterapi

Menjadi referensi tambahan pengetahuan dan bermanfaat untuk bahan pertimbangan dalam penentuan intervensi fisioterapi pada *Frozen Shoulder Sinista* akibat *Capsulitis Adhesiva*.

### 3. Bagi Pasien dan Masyarakat

Sebagai referensi pasien *Frozen Shoulder Sinistra* akibat *Capsulitis Adhesiva* dalam mendapatkan intervensi fisioterapi serta menjadi tambahan wawasan bagi pasien dan masyarakat tentang *Frozen Shoulder Sinistra* akibat *Capsulitis Adhesiva*.